

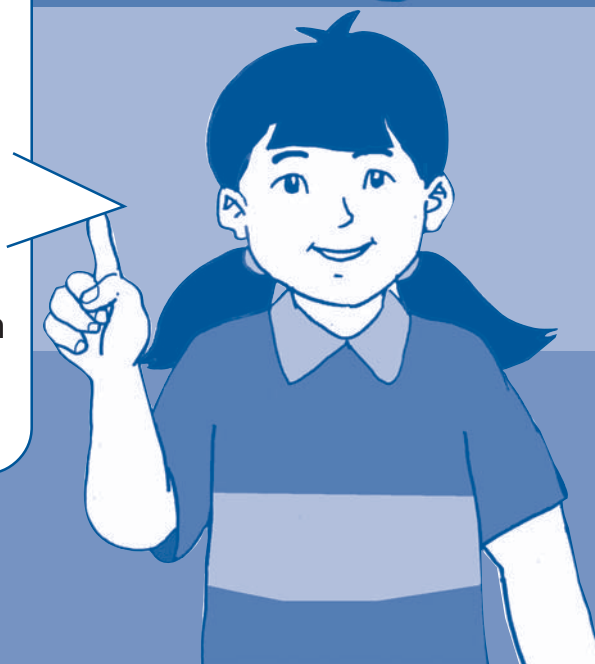
Pelajaran

5

Tempat Umum



Pernahkah kamu berkunjung ke museum? Museum apa yang pernah kamu kunjungi? Museum adalah tempat umum. Di sana kita dapat melihat benda-benda bersejarah. Pada bab ini kamu akan membaca intensif mengenai museum. Dapatkah kamu ceritakan kembali isi bacaan tersebut?



Standar Kompetensi

Mendengarkan : memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan.
 Berbicara : mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Membaca : memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.
 Menulis : mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

Kompetensi Dasar

Membaca : menjelaskan isi teks (100-150 kata) melalui membaca intensif.
 Menulis : menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memerhatikan penggunaan ejaan.

Mendengarkan : mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.
 Berbicara : menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan pilihan kata yang tepat.

**Peta Konsep**

Hal yang akan
kamu lakukan pada
pembelajaran ini
antara lain



1



memahami teks dengan
membaca intensif

2



menyusun paragraf
berdasarkan gambar

3



mengomentari tokoh-
tokoh cerita anak

4



menceritakan pengalaman

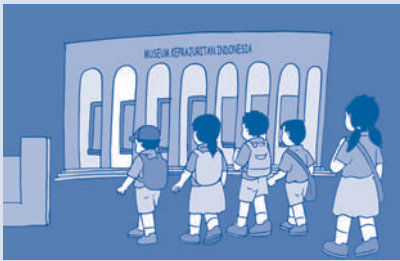


A. Membaca Teks secara Intensif (100-150 kata)

Membaca intensif adalah membaca sungguh-sungguh untuk mengetahui isi bacaan. Membaca intensif tidak diucapkan dengan keras. Kamu cukup membacanya di dalam hati. Membaca intensif harus dilakukan dengan tepat.

Bacalah bacaan berikut ini!

Jalan-jalan ke Museum



Pada liburan sekolah kemarin, siswa-siswa SDN Sukamaju berkunjung ke Museum Keprajuritan Indonesia. Letak museum ini berada di lingkungan Taman Mini Indonesia, Jakarta.

Setelah tiba di Museum Keprajuritan Indonesia, siswa-siswa merasa heran dan bangga. Mereka melihat bentuk layar yang besar yang berada di lingkungan museum.

Selanjutnya, mereka mendapat penjelasan dari petugas museum. Dengan cermatnya petugas itu menjelaskan keadaan museum kepada pengunjung. Anak-anak mendengarkan dengan cermat dan mencatat hal-hal yang penting.

Museum Keprajuritan Indonesia diresmikan pada tanggal 5 Juli 1987. Museum itu berbentuk segi lima atau disebut juga *pentagon*. Di sekeliling museum terdapat parit. Di tembok bagian luar terdapat gambar timbul atau relief yang menggambarkan perjuangan bangsa Indonesia mengusir penjajah. Kamu sudah tahu, kan mereka berjuang untuk mencapai kemerdekaan?

Di museum itu juga terdapat danau dan daratan buatan yang melambangkan tanah air Indonesia yang terdiri atas daratan dan lautan. Pelabuhan tempat berlabuh perahu-perahu melambangkan kesibukan kegiatan ekonomi dan perhubungan.

Setelah anak-anak selesai mendengarkan penjelasan petugas museum, mereka beristirahat dan makan siang bersama bapak dan ibu guru.

Dikutip dari *Tradisi Berjuang Bangsa Indonesia* karya Tjahyadi Nugroho dengan pengubahan.



Ayo Berlatih

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan itu?
2. Ke mana siswa-siswa SDN Sukamaju pergi berlibur?
3. Apa yang mereka lihat setelah tiba di museum itu?
4. Siapakah yang memberikan penjelasan kepada pengunjung?
5. Kapan museum itu diresmikan?
6. Apa bentuk museum itu?
7. Bagaimana keadaan di sekeliling museum itu?
8. Melambangkan apakah danau dan daratan buatan yang terdapat di museum itu?
9. Melambangkan apakah pelabuhan tempat berlabuh perahu-perahu?
10. Apa yang dilakukan anak-anak setelah selesai mendengarkan penjelasan?

II. Kerjakan soal berikut ini

1. Jelaskanlah kembali isi teks di atas di depan kelas dengan kata-katamu sendiri!
2. Mintalah tanggapan dari teman-teman dan gurumu atas penjelasanmu itu!

III. Buatlah kesimpulan dari teks bacaan di atas pada buku tulismu!



Membaca intensif harus dilakukan dengan fokus. Membaca intensif bisa digunakan untuk membaca koran atau buku pelajaran



B. Menyusun paragraf

Setiap paragraf memiliki pokok paragraf. Pokok paragraf adalah inti cerita dalam paragraf

Perhatikanlah contoh paragraf di bawah ini!

Kemarin aku pergi ke kantor pos. Aku akan mengirim surat kepada saudaraku yang berada di luar kota. Kami sudah lama tidak pernah bertemu. Di kantor pos itu aku membeli prangko untuk ditempelkan di atas alamat surat.. Suasana kantor pos sangat ramai.

Pikiran pokok paragraf di atas adalah:

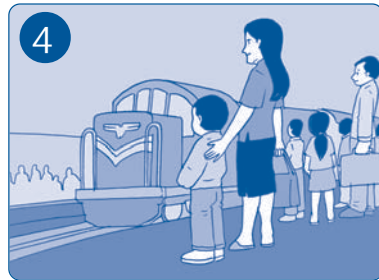
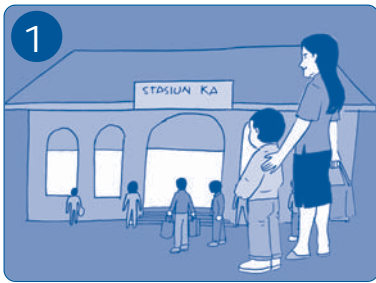
Pergi ke kantor pos.



Ayo Berlatih

I. Susunlah paragraf berdasarkan bahan yang tersedia di bawah ini!

1. Stasiun Kereta Api.



II. Buatlah tiga buah paragraf berdasarkan bahan berikut ini! Bahan berikut merupakan pokok pikiran untuk setiap paragraf. Buatlah pada buku tulismu!

1. Aku dan ibu pergi ke pasar.
2. Kami naik kendaraan umum.
3. Kami memasak bersama di dapur.



Gambar memudahkan kita dalam menyusun karangan. Pokok paragraf dapat diambil dari gambar.



C. Mengomentari Tokoh-tokoh Cerita Anak

Tokoh adalah orang yang berperan dalam cerita. Tokoh cerita memiliki sifat yang berbeda-beda. Sifat itu bisa dilihat dari cara bicaranya. Bisa juga diceritakan oleh tokoh lain.

Dengarkanlah cerita anak berikut yang akan dibacakan oleh temanmu!

Adik Kecil, Ayo Mengompollah!

Hari Minggu, Pin libur. Murid kelas 3 itu jadi malas keluar rumah dan terus membaca sambil tiduran. Ketika sedang asyik membaca, tangis adiknya mengusiknya. “Pin, adikmu menangis! Mama tanggung *nih* sedang masak, tolong berikan dot itu!” seru mamanya dari dapur. Pin jengkel, dengan raut cemberut ia menuju kamar adiknya.

Dilihatnya, Gandang yang masih berusia 5 bulan itu sedang menangis, sementara selimutnya berserakan. Namun, Pin tetap saja santai. Ia sudah terbiasa melihat kebiasaan adiknya itu setiap bangun tidur dan minta dot susu. Begitu dot susu dimasukkan dalam mulut mungilnya, tangis seketika berhenti. Gandang minum dengan lahapnya.

“Nah, betulkan apa yang aku duga? Ngompol lagi. Ngompol lagi!” seru Pin jengkel, “Ma, Adik ngompol!”

“Mama masih tanggung! Coba ganti celananya, dong!” jawab Mama. “Nggak bisa!” jawab Pin cepat. “Ya, dicoba dulu dong!” ujar Mama. “Uuuh, nggak mau! Ompol Adik kan bau pesing!” tolak Pin.



Ketika Pin berkata keras-keras itu, adiknya menghentikan minum sebentar. Begitu keadaan tak berisik, adiknya melanjutkan minumnya. Air botol itu kini tinggal separo, Gandang sudah memperlambat minumnya. kini sesekali nampak ia tersenyum. Seakan-akan ia memamerkan giginya yang baru tumbuh. Lucu benar, senyum itu!

Namun Pin tak tertarik pada senyum itu. Ia enggan menanggapi canda adiknya. “Dik, kamu itu bagaimana sih? Kapan kenyangnya, kalau atas

diisi, yang bawah ngompol!” gerutu Pin lagi. Mungkin karena alas tidur adiknya sudah telanjur basah, tubuh mungil itupun kembali bergerak ke sana ke mari. “Ayo! Ayo, nangis dong! Nangis! Bukankah kemarin sehabis ngompol terus menangis?” gerutu Pin jengkel.

Belum selesai Pin menggeturu, Gandang pun menangis keras-keras. “Uuuuh, kebiasaan!” umpatnya jengkel. Mamanya yang sudah selesai masak buru-buru ke kamar. Celana dan alas tidur Adik buru-buru digantinya. Seketika itu pula, tangis pun berhenti. Pin kembali ke kamarnya. Belum lama suasana diam, Bu Broto, tetangganya yang mempunyai anak seusia Gandang datang menemui mamanya.

“Waduh, Bu, tidak seperti biasanya, sejak tadi anak saya belum juga ngompol,” keluh Bu Broto cemas. Dari balik kamar, Pin justru menggerutu dalam hati. Uuh, Bu Broto ini bagaimana, bayi nggak ngompol kok malah susah? Seharusnya, dia senang karena nggak direpotkan dengan bau pesing itu!

“Saya takut, jangan-jangan anak saya sakit, Bu!” suaranya datar. “Kalau begitu, sebaiknya dibawa saja ke dokter,” mama Pin mendukungnya.

Pin yang mendengarnya jadi kaget dan bertanya-tanya. Ia segera menemui mamanya. “Ma! Apakah adik bayi kalau tak bisa ngompol berarti sakit?” tanya Pin cemas. “Ya, jelas! Mengompol dan menangis itu kebiasaan bayi. Itu pertanda bahwa bayi itu sehat,” jelas mamanya. Pin diam. Mamanya tersenyum.

Ketika Pin diminta menunggu Gandang yang mulai tidur kembali, ia tak menggerutu lagi. Dikecupnya adiknya itu dengan gemas. Mungkin karena terlalu keras mengecup, Gandang terbangun. Adiknya pun menangis lagi. Pin segera memberikan dot susu, adiknya pun meminumnya dengan lahap. “Adik! Adik kecil, ayo mengompollah! Bukankah mengompol itu kebiasaanmu? Dengan mengompol berarti adik sehat!” batinnya girang. Tak lama kemudian.....cur! “Ma! Ma! Adik mengompol! Adik sehat, Ma, lihatlah mengompolnya banyak, Ma!” seru Pin girang. Pin kini tak lagi mengeluh atau menggerutu bila diminta menunggu adiknya.



Wahana Bahasa

Mahir Menggunakan Huruf Kapital

Huruf kapital adalah huruf besar. Huruf kapital ini digunakan sebagai huruf pertama pada nama bahasa dan bangsa.

Perhatikanlah contoh berikut!

- a. Kakak sedang belajar bahasa Indonesia.
- b. Bangsa Indian berasal dari Amerika.
- c. Mereka sedang belajar bahasa Inggris bersama-sama.



Ayo Berlatih

I. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa judul cerita anak itu?
2. Apa yang dilakukan Pin ketika hari libur?
3. Siapa nama adik Pin?
4. Apa perintah Ibu kepada Pin?
5. Bagaimana akhir cerita itu?

II. Buatlah komentar/tanggapan mengenai tokoh yang terdapat pada cerita di atas! Tulislah pada buku tugasmu!

Tokoh

1. Pin
2. Mama Pin
3. Gandang
4. Ibu Broto

III. Tulislah kalimat berikut ini pada buku tugasmu! Gunakan huruf kapital dengan tepat!

1. rina sedang belajar les bahasa perancis.
2. bangsa indonesia merayakan kemerdekaan pada tanggal 17 agustus.
3. kemarin, soni belajar bahasa minang.

4. bangsa jepang dan belanda pernah menjajah bangsa indonesia.
5. orang-orang yang tinggal di jawa barat menggunakan bahasa sunda.



Mengomentari tokoh cerita membuat kita mengetahui sifat-sifat tokoh cerita.



D. Menceritakan Pengalaman yang Mengesankan

Pengalaman adalah suatu peristiwa yang pernah dialami, dijalani, dan dirasakan. Pasti ada banyak pengalaman yang pernah kita alami. Pengalaman yang pernah kita alami pun beragam. Ada yang menyenangkan, menyedihkan, menakutkan, menyebalkan bahkan ada yang membuat kita tertawa jika mengingatnya.

Pengalaman itu dapat terjadi di mana saja kita berada. Misalnya, suatu pengalaman yang menyenangkan ketika menjuarai sebuah perlombaan di sekolah, atau pengalaman yang menakutkan ketika dikejar seekor anjing.



Ayo Berlatih

- I. **Gambar-gambar berikut ini adalah pengalaman beberapa teman-temanmu. Ceritakanlah gambar-gambar itu di depan kelas kepada teman-temanmu!**



Pengalaman Fina

Pada hari minggu Fina belajar naik sepeda.

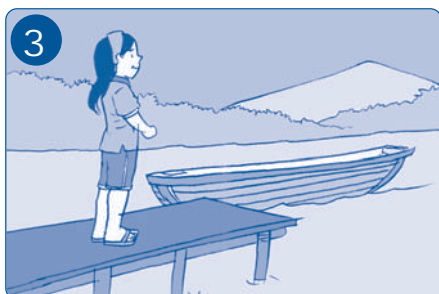
Kemudian _____

2

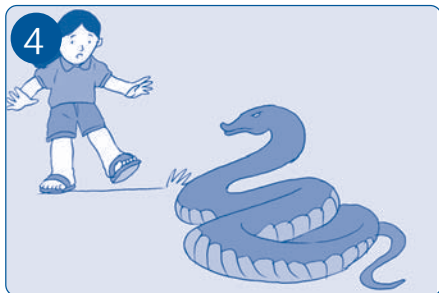
**Pengalaman Dian**

Aku memiliki kucing. Nama kucingku _____

3

**Pengalaman Wida**

4

**Pengalaman Aisyah**

5

**Pengalaman Banu**

II. Ceritakanlah sebuah pengalaman yang mengesankan ketika kamu mengunjungi tempat-tempat umum, seperti museum, kantor pos, tempat rekreasi, dan lain-lain! Pilihlah salah satu!

1. Tuliskan dalam sebuah karangan.
2. Ceritakanlah kepada teman-temanmu!
3. Mintalah penilaian dari gurumu! Lalu kumpulkanlah karangan itu!



Menceritakan pengalaman dapat memberikan pelajaran bagi teman yang mendengarkan.



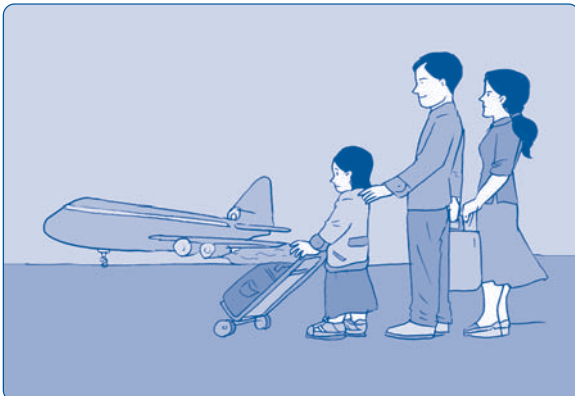
Rangkuman

1. Membaca intensif adalah membaca sungguh-sungguh untuk mengetahui isi bacaan.
2. Pokok paragraf adalah inti cerita dalam paragraf.
3. Tokoh cerita memiliki watak/sifat yang berbeda. Watak tokoh dapat diketahui dari cara bicaranya. Bisa juga diceritakan oleh tokoh lain.
4. Pengalaman adalah peristiwa yang pernah dialami, dijalani, dan dirasakan.



Pelatihan 5

1. Susunlah sebuah paragraf berdasarkan gambar di bawah ini!



2. Bacalah sebuah cerita anak lalu komentari tokoh-tokoh yang ada di dalamnya. Buatlah ringkasan atas cerita anak itu pada buku tugasmu!
3. Ceritakanlah pengalaman yang terjadi berdasarkan gambar di bawah ini!



4. Ubahlah teks berikut ini menjadi tulisan yang menggunakan ejaan dengan baik dan benar! Gunakanlah huruf kapital dengan tepat!

berkunjung ke museum asia afrika

hari senin yang lalu, SD Bina Bangsa mengunjungi museum asia afrika. museum itu terletak di jalan asia afrika. dinamakan jalan asia afrika karena waktu itu tempat tersebut dijadikan tempat pertemuan bangsa-bangsa dari negara di asia dan afrika. nama acaranya adalah Konferensi Asia Afrika yang disingkat KAA.

KAA diprakarsai oleh lima negara yaitu indonesia, india, pakistan, birma, dan sri langka. konferensi tersebut diadakan pada tanggal 18-25 april 1955 di bandung.

di dalam museum tersebut banyak dipajang foto-foto ketika konferensi berlangsung. ada juga foto-foto pemimpin negara pencetus KAA. di sana kita dapat melihat tempat sidang konferensi yang asli. letak kursi dan podiumnya tidak diubah sedikitpun. sesuai dengan kondisi aslinya.

jika berkunjung ke museum ini, kita akan bangga menjadi anak indonesia. hal itu karena indonesia adalah negara yang menciptakan kedamaian di dunia. indonesia tidak menyetujui penjajahan dan peperangan.

Tugas



Bacalah sebuah teks yang bertemakan tempat umum! Lalu jelaskanlah isi teks itu kepada teman-temanmu di depan kelas! Mintalah penilaian dari gurumu!